

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah diuraikan dalam Bab IV, maka pada Bab V ini peneliti akan merumuskan beberapa simpulan sebagai intisari dari hasil penelitian. Selanjutnya, pada bagian akhir peneliti mengajukan beberapa rekomendasi ataupun saran kepada pihak yang terkait sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Simpulan Umum

Kesimpulan secara umum bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dapat berjalan dengan sangat baik di kelas IX SMPN 2 Telukjambe Timur. Hal tersebut dapat dilihat dari, contohnya dalam hal perencanaan, ketika guru akan memaparkan materi kepada siswa dan proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, guru tidak terlalu kesulitan dalam mengelola kelas, sehingga dalam pelaksanaannya pun berlangsung sangat kondusif, komunikasi guru dan siswa berjalan dengan baik, bahkan saling mengeluarkan pendapat satu sama lain, sehingga didapat hasil pembelajaran yang baik, kreatif serta menyenangkan.

2. Simpulan Khusus

Selain simpulan umum, terdapat pula simpulan khusus sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini yang diuraikan sebagai berikut:

- a. Perencanaan model kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran PPKn harus direncanakan dengan sangat matang. Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang akan diterapkan di kelas IX. Ciri khas perencanaan pembelajaran dengan model kooperatif tipe STAD yaitu menuntuk siswa untuk aktif saat diskusi kelompok. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini menuntut guru untuk mempersiapkan kelompok belajar yang didalamnya terdapat siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan juga rendah agar *ballance*.

- b. Pelaksanaan model kooperatif tipe STAD dalam Pembelajaran PPKn ini cukup unik dan mudah, karena disini guru hanya sebagai motivator, dan suasana kegiatan belajar mengajarnya pun sangatlah menarik karena pembelajaran dengan model ini siswa menjadi terbiasa saat menyampaikan pendapatnya. Adapun strategi pembelajaran yang diterapkan bersamaan model ini menghasilkan pengaruh yang positif, seperti dapat memberi rangsangan atau motivasi terhadap siswa agar siswa aktif saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- c. Hasil pembelajaran dengan diterapkannya model kooperatif tipe STAD dalam Pembelajaran PPKn dikatakan cukup baik secara individual maupun kelompok. Sebab model pembelajaran ini sangat berpengaruh, karena diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini siswa menjadi terbiasa aktif serta wawasannyapun menjadi luas. Demikian pula pengaruh terhadap siswa dari hasil diterapkannya model ini ialah sering kali siswa yang pasif menjadi aktif meski tidak 80% semua siswa yang pasif menjadi aktif, tetapi secara tidak langsung mereka sudah mendapat wawasan yang luas yang didapatkan dari hasil diskusi dengan teman sebayanya.
- d. Perihal hambatan atau kendala yang dihadapi saat penerapan model kooperatif tipe STAD dalam Pembelajaran PPKn ialah, seperti apa yang dijelaskan sebelumnya pada bab IV, masih saja ada siswa atau siswi yang pasif, dan perlu ditingkatkan lagi motivasi agar siswa maupun siswi lebih semangat minat belajarnya serta keaktifan siswa ketika kegiatan belajar mengajar meningkat menjadi 100%. Adapun kesulitan yang kerap muncul saat berjalannya diskusi dengan teman kelompok maupun kelompok lainnya, masih kurangnya sumber belajar dan wawasan siswa maupun siswi perihal materi yang dibahas. Sedangkan dalam kendala saat melaksanakan tahapan-tahapan model pembelajaran ini, siswa maupun siswi masih ada yang sulit dalam mengelola kelas, dan acuh terhadap materi yang sedang dibahas. Dan hambatan lain yang dilalui ketika berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran ini yaitu keterbatasannya waktu serta kurangnya sumber belajar yang kurang memadai.
- e. Adapun upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi hambatan yang terjadi selama pelaksanaan model kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran PPKn antara lain yaitu: (1) Guru mengupayakan alokasi waktu yang relatif cukup lama untuk siswa mencari informasi. (2) Guru memberikan beberapa rekomendasi sumber yang lebih kepada setiap

kelompok yang masih mengalami kesulitan saat berdiskusi, agar ketika diskusi, kelompok menjadi mudah mendapat data hasil diskusinya.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa rekomendasi ataupun saran bagi beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dalam Pembelajaran PPKn ini mampu meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah. Oleh karena itu, diharapkan terhadap sekolah sebagai lembaga pembuat kebijakan, diharapkan hendak membuat kebijakan tentang penggunaan model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran di kelas.

2. Bagi Guru

- a. Guru hendaknya mempersiapkan perencanaan pembelajaran PPKn dengan model kooperatif tipe STAD ini secara lebih kreatif dan inovatif. Baik dari segi inovasi model sampai dengan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang lebih menarik.
- b. Langkah-langkah pembelajaran model kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran PPKn dapat lebih dikembangkan atau dimodifikasi agar lebih membuat siswa tertarik saat pembelajarannya.
- c. Alokasi waktu penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran PPKn dapat lebih dipersingkat agar saat siswa ditugaskan untuk berdiskusi mereka memiliki waktu yang cukup untuk bisa mendapatkan informasi serta data, tetapi tidak menghilangkan esensi dari model kooperatif.
- d. Kemampuan mengembangkan desain pembelajaran PPKn harus lebih dioptimalkan oleh semua guru agar minat, dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn lebih meningkat.

3. Bagi Siswa

- a. Siswa hendaknya memanfaatkan seluruh sumber informasi belajar, tidak hanya berpatokan pada buku paket yang disediakan sekolah. Akan tetapi, bisa menggali informasi dari lingkungan sekitar dimana tempat kita berinteraksi sehari-hari.

- b. Kemampuan berpartisipasi siswa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif diharapkan dapat dipertahankan dan ditingkatkan, baik dengan menggunakan model yang sama maupun model pembelajaran yang berbeda. Hal tersebut agar kualitas hasil pembelajaran siswa lebih baik dan dapat menambah kecerdasan siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division* dalam pembelajaran PPKn, semoga penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan penelitian selanjutnya dengan tema yang sama.

